

**PENGEMBANGAN PERSIMI GEMI (PERMAINAN  
SIRKUIT MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI)  
UNTUK MENINGKATKAN *SELF AWARENESS*  
KEBENCANAN TERHADAP ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B DI PIAUD ANUGERAH TEGAL**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

**Sevira Putri Sholikhah**

**2420035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**PENGEMBANGAN PERSIMI GEMI (PERMAINAN  
SIRKUIT MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI)  
UNTUK MENINGKATKAN *SELF AWARENESS*  
KEBENCANAAN TERHADAP ANAK USIA DINI  
KELOMPOK B DI PIAU ANUGERAH TEGAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**Sevirra Putri Sholikhah**  
**2420035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Sevira Putri Sholikhah

NIM : 2420035

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi) Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Kebencanaan Terhadap Anak Usia Dini Di PIAU Anugerah Tegal”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 9 Juli 2025

Yang Menyatakan,

  
Sevira Putri Sholikhah  
2420035

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Sevira Putri Sholikhah

NIM : 2420035

Judul : **Pengembangan PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Bumi) Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Kebencanaan Terhadap Anak Usia Dini Kelompok B Di PAUD Anugerah Tegal.**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 Juli 2025

Pembimbing,



**Mohammad Irsyad, M.Pd.I.**  
**NIP. 19860622201811002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website [www.uin-sungaijati.ac.id](http://www.uin-sungaijati.ac.id) | Email [uin@uin-sungaijati.ac.id](mailto:uin@uin-sungaijati.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **SEVIRA PUTRI SHOLIKHAH**  
NIM : **2420035**  
Judul Skripsi : **PERMAINAN PERSIMI GEMI (PERMAINAN SIRKUIT MITIGASI BENCANA BUMI) UNTUK MENINGKATKAN SELF AWARENESS KEBENCANAAN TERHADAP ANAK USIA DINI KELOMPOK B DI PIAUD ANUGERAH TEGAL**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid pada hari Rabu, tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Mohammad Syaiffuddin, M. Pd.  
NIP. 198703062019031004

  
A. Tabi'in, M.Pd.  
NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 15 Juli 2025

Ditandatangani Oleh

Dekan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i

... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u
--------	----------------	----	---------

Contoh :	كَتَبَ	-kataba
	فَعَلَ	-fa'ala
	ذَكَرَ	-zukira

### C. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

#### 1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

#### 2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

#### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh :	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
		- raudatul-aṭfāl
	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	-al-Madīnah al-Munawwarah
		-al-Madīnatul-Munawwarah
	طَلْحَةَ	-talhah

### D. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :	رَبَّنَا	-rabbanā
	الْبِرِّ	- al-birr
	الْحَجِّ	- al-ḥajj

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ	-ar-rajulu
السَّيِّدُ	-as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu

F. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شَيْءٌ	-syai'un
إِنَّ	-inna
أَمْرٌ	-umirtu

**MOTO DAN PERSEMBAHAN**

## **Moto**

Bermain adalah pekerjaan serius anak-anak  
**“Maria Montessori”**  
(Ariawan et.al. 2019)

“Bermain bukan hanya sekedar hiburan, melainkan media alami anak untuk mengeksplorasi, belajar dan membangun pemahaman tentang dunia. Permainan dirancang sebagai pekerjaan serius untuk melatih pemahaman anak dengan dunia belajar yang menyenangkan.

## **Persembahan**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kasih sayang Nya kepada kita. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan orang-orang mukmin lainnya yang selalu berada di jalan-Nya. Berkat rahmat rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pintu surgaku, Ibu Tercinta & Tersayang Ibu Hanti, Terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan . IBU menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terimakasih sudah selalu ada buat anak Kedua ini ibu, tanpa doamu tidak akan seperti ini.
2. Kepada Bapak tercinta Sardih. Terimakasih sudah ikut mendukung, memfasilitasi, memberikan semangat untuk anakmu menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan niat yang selalu diberikan kepada penulis.
3. Adik tercintaku Alzena dan Adnan yg selalu mendukung dan menghibur keluh kesah kakakmu ini, sampai akhirnya bisa menyelesaikan tugasnya.
4. Bapak Mohamad Irsyad M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi nasihat dan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
5. Lembaga Paud Anugerah Tegal yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta do'a dan dukungannya.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
7. Sahabat terkasihku dari semasa SD sampai sekarang yg mempunyai julukan "Trio Lip" yaitu latifatun alimiyah dan intan Laela Terimakasih telah mendengarkan, menghibur dan memberikan dukungan selama penulis menyusun skripsi.
8. Sahabat tersayangku Bunya husadah sahabat perjuangan semasa dikampus , kos , kerjaan yang selalu support dalam hal apapun , mendengarkan memberikan dukungan selama penulis menyusun skripsi.

9. Sabahat tercintakuu Lailatul chikmah kaka yang selalu mengingatkan untuk hal yang baik dan berubah menjadi lebih baik lagi , terimakasih selalu membantu penulis selama berada di Pekalongan.
10. Kepada Adekuu tersayang farahh , Terimakasih banyak atas supportnya selama ini kepada Kaka. Selalu ada buat Kaka , mendengarkan , menghibur dan lainnya kamu anak yang baik .
11. Terimakasih untuk teman-teman PIAUD angkatan 2020 terutama warga " Julied " kepada Fani, zalpa , indah. Bunya, Husna , Nanda dan Afi yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama dibangku kuliah, see you on top, guys.
12. Kepada diri saya sendiri Sevira Putri Sholikhah Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah. sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, kamu keren, cantik , kuat dan hebat.
13. Dan aku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya “kapan bisa menyelesaikan Skripsimu itu? Dan akhirnya kamu bisa menyelesaikannya
14. kamu dalam keadaan apapun itu ketika kita sudah disatukan semangat jodoh semoga segera disatukan , saya sudah menyelesaikan skripsinya.
15. Kepada ibu Ida dan bapak lian Terimakasih atas supportnya selama penulis merantau di Pekalongan dan menjaga penulis di Pekalongan.
16. Kepada Kakaku Arifah Terimakasih Atas dukungan dan support selama penulis menyusun skripsii dan mendengarkan keluh kesah penulis.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.

## **ABSTRAK**

Sevira, Putri Sholikhah. 2025. "Pengembangan PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi) Untuk Meningkatkan *Self Awareness* Kebencanaan Terhadap Anak Usia Dini Kelompok B di PIAUD Anugerah Tegal. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Mohammad Irsyad, M.Pd.i

**Kata kunci :** PERSIMI GEMI, Mitigasi Bencana Gempa Bumi, *Self Awareness*, Anak Usia Dini.

Indonesia merupakan wilayah rawan bencana gempa bumi termasuk Daerah Jawa Tengah. Anak Usia dini termasuk kelompok rentan yang membutuhkan pemahaman mitigasi bencana sejak dini. Namun pembelajaran mitigasi di PIAUD Anugerah Tegal masih terbatas dengan metode ceramah, sehingga kurang efektif dalam meningkatkan kesadaran diri (*Self Awareness*) anak. Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran interaktif seperti permainan untuk membantu anak memahami langkah-langkah mitigasi bencana gempa bumi dengan lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan permainan PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi) guna meningkatkan *Self Awareness* kebencanaan pada anak usia dini kelompok B di Anugerah Tegal. Rumusan masalahnya adalah seberapa layak dan menarik produk permainan ini dalam meningkatkan pemahaman anak tentang mitigasi bencana gempa bumi.

Metode penelitian ini digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk di validasi oleh ahli media dan ahli materi, kemudian di uji coba pada anak usia dini kelompok B di PIAUD Anugerah Tegal. Data dikumpulkan melalui observasi, angket dan dokumentasi, lalu di analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan PERSIMI GEMI sangat layak digunakan, dengan skor validasi ahli media dan materi masing-masing sebesar 95%. Uji coba lapangan membuktikan peningkatan pemahaman anak dari 50% (kategori mulai berkembang) menjadi 75% (Berkembang Sesuai Harapan). Permainan ini efektif dalam meningkatkan *self awareness* kebencanaan anak melalui simulasi interaktif dan aktivitas fisik yang menyenangkan.

## KATA PENGANTAR

### ***Bismillahirrohamnirrohim***

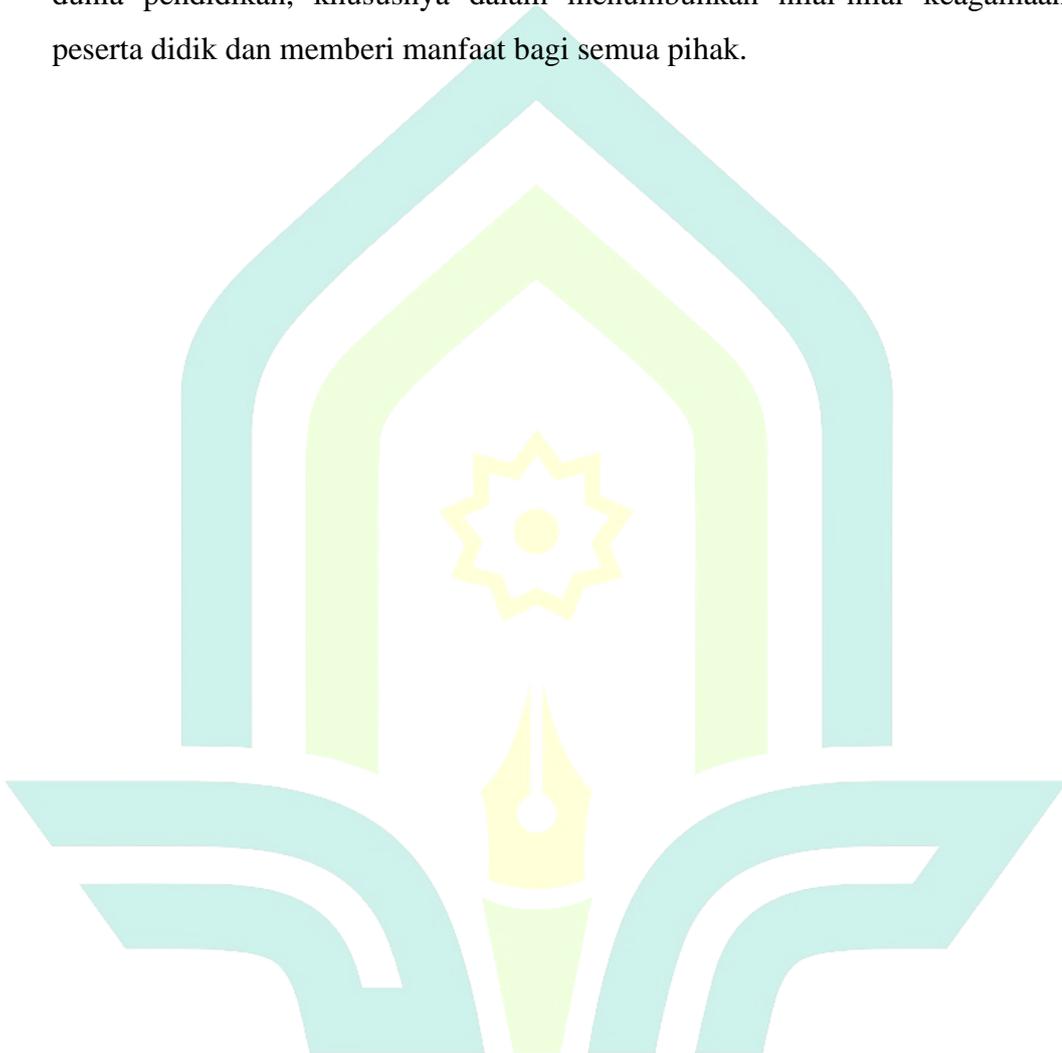
Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul “Permainan PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi) Untuk Meningkatkan *Self Awareness* kebencanaan Terhadap Anak Usia Dini Kelompok B Di PIAUD Anugerah Tegal”. Solawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafaatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan pada Universitas Islam Negeri UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr H. Muhlisin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini M.Pd.i selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohamad Irsyad, M.Pd.i selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.
5. Seluruh Dosen dan Staf UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
6. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.

7. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. Membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.



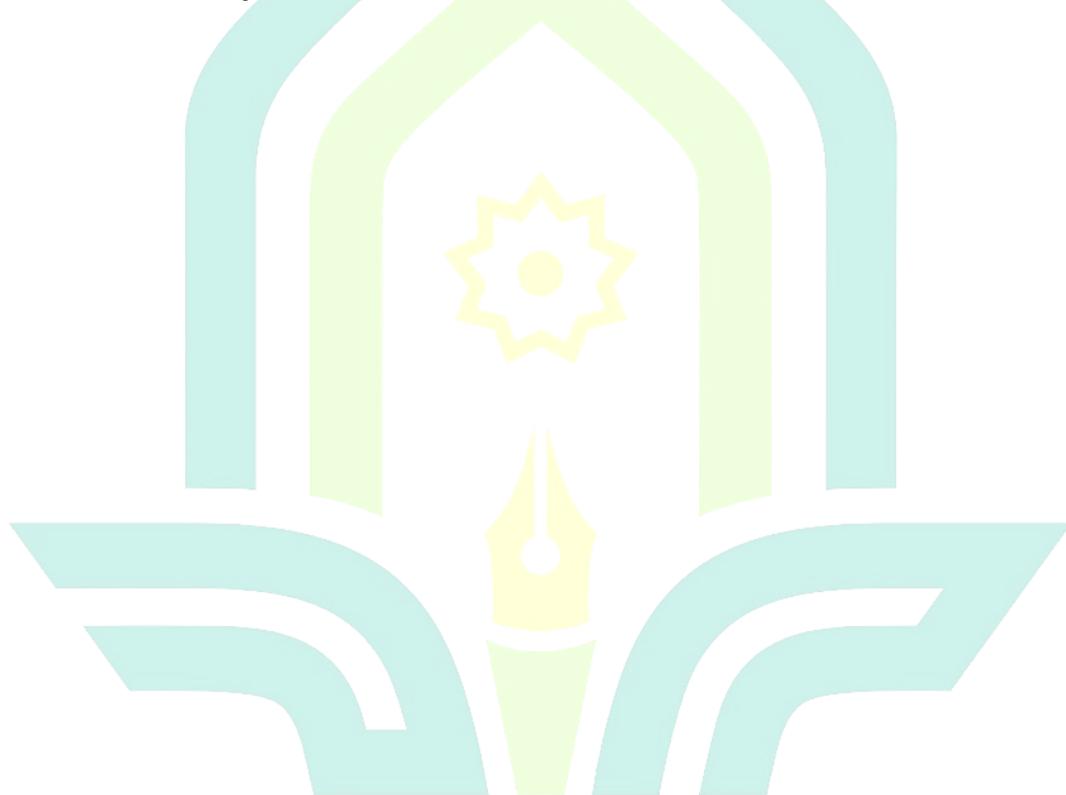
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	9
1.8 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan.....	11
1.9 Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB 11 LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
2.1 Deskripsi Teori.....	15
2.1.1 Bencana Gempa Bumi.....	15
2.1.2 Self Awareness .....	17
2.1.3 Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi.....	21
2.1.4 Anak Usia Dini .....	25
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	28

2.3	Kerangka Berpikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Desain Penelitian.....	35
3.1.1	Jenis Penelitian .....	35
3.1.2	Pendekatan Penelitian.....	35
3.2	Prosedur Penelitian.....	36
3.3	Sumber Data dan Subjek Penelitian .....	41
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
3.5	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	48
4.1.1	Profil Singkat PIAUD Anugerag Tegal.....	48
4.1.2	Hasil Pengembangan Produk Awal .....	49
4.1.3	Hasil Uji Produk.....	65
4.1.4	Revisi Produk .....	68
4.2	Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>71</b>
5.1	Kesimpulan.....	71
5.2	Implikasi.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>78</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>86</b>

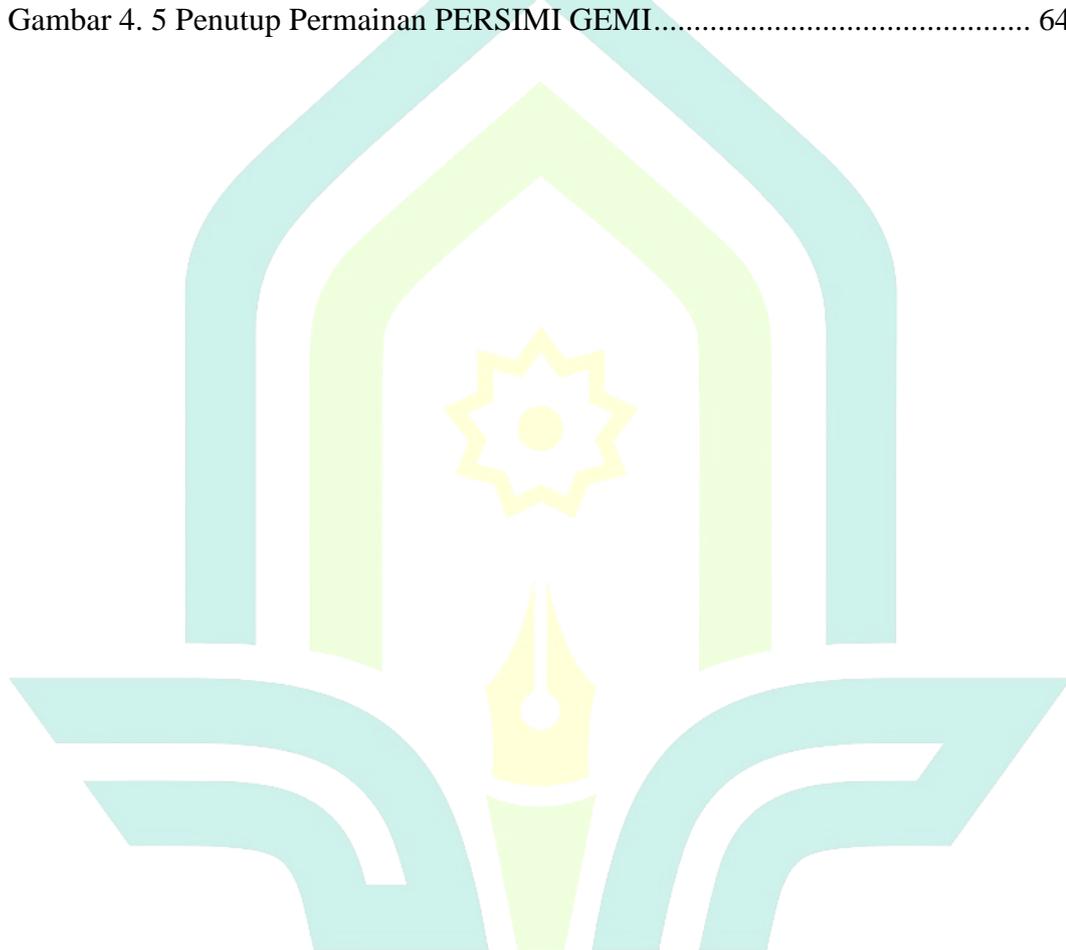
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Ahli Media .....	44
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Untuk Ahli Materi .....	45
Tabel 3. 3 Angket Tanggapan Siswa .....	46
Tabel 3. 4 Skala Likert .....	47
Tabel 3. 5 Kriteria Kelayakan .....	47
Tabel 4. 1 Desain Rincian Permainan PERSIMI GEMI.....	53
Tabel 4. 2 Presentase Kriteria Kelayakan Produk.....	56
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media.....	57
Tabel 4. 4 Rincian Permainan PERSIMI GEMI Setelah Direvisi .....	58
Tabel 4. 5 Hasil Validasi Ahli Materi .....	60
Tabel 4. 6 Kriteria penilaian anak .....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Coba Pre-Penelitian Pada Anak.....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Coba Setelah Penelitian Pada Anak .....	67



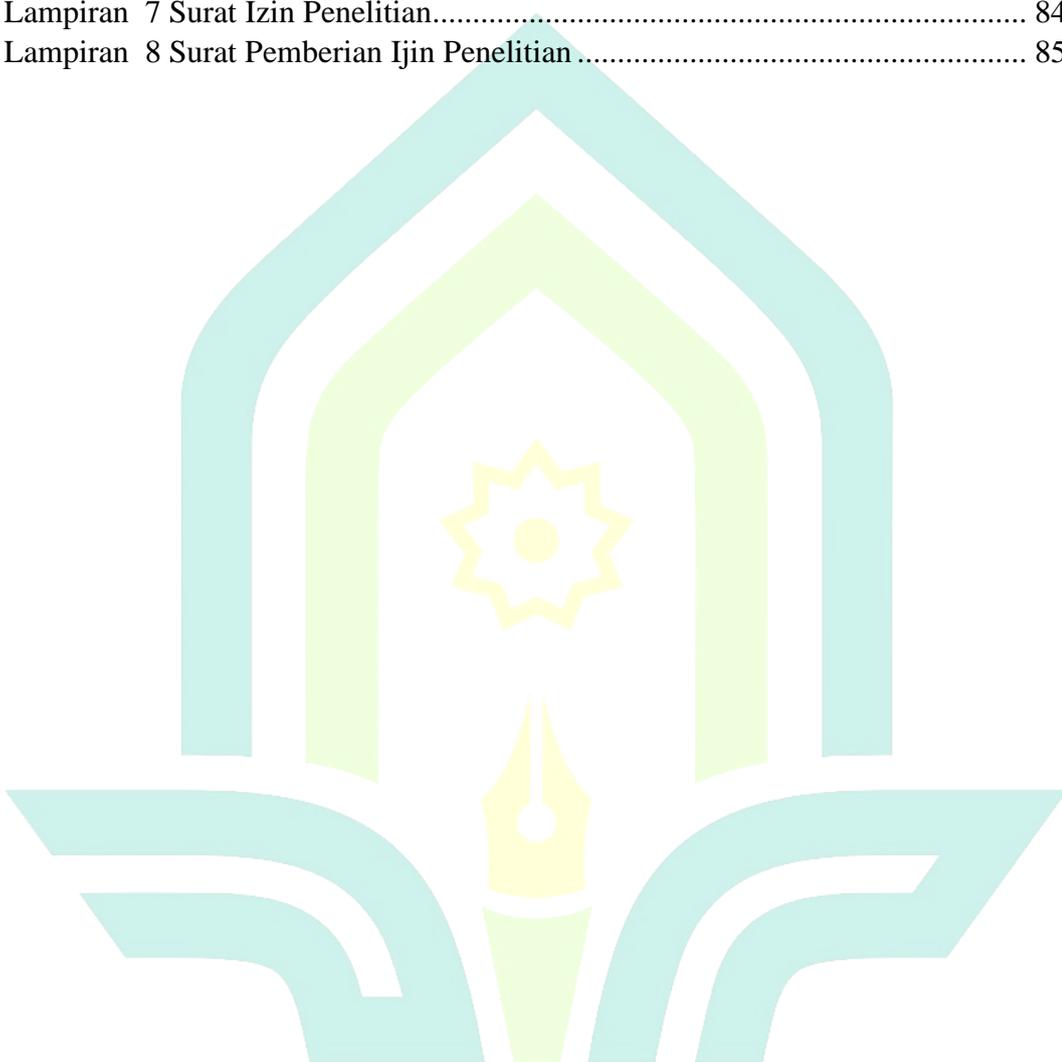
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Desain Permainan Sirkuit Mitigasi Gempa Bumi .....	25
Gambar 1. 2 Kerangka berpikir.....	34
Gambar 2. 1 Desain Permainan Sirkuit Mitigasi Gempa Bumi .....	25
Gambar 2. 2 Kerangka berpikir.....	34
Gambar 3. 1 Alur Prosedur Penelitian Menggunakan Model ADDIE .....	40
Gambar 4. 1 Design Rancangan Permainan PERSIMI GEMI.....	55
Gambar 4. 2 Rancangan Permainan PERSIMI GEMI Setelah Direvisi .....	59
Gambar 4. 3 Pembukaan Permainan PERSIMI GEMI .....	62
Gambar 4. 4 Praktik Permainan PERSIMI GEMI .....	63
Gambar 4. 5 Penutup Permainan PERSIMI GEMI.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pertunjukkan Pembimbing .....	78
Lampiran 2 Surat Dispensasi Perpustakaan .....	79
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi Materi.....	80
Lampiran 4 Surat Pengantar Ahli Media .....	81
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli Materi.....	82
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi.....	83
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 8 Surat Pemberian Ijin Penelitian .....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Gempa bumi kerap melanda Indonesia, yang terletak di Cincin Api Pasifik, menjadikannya salah satu negara dengan aktivitas seismik tertinggi di dunia. (BMKG, 2023) Fenomena alam ini sering kali mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada infrastruktur, seperti gedung, jembatan, dan jalan raya, serta merusak fasilitas publik seperti rumah sakit dan sekolah. Selain itu, gempa bumi juga dapat memicu bencana lanjutan, seperti tsunami, tanah longsor, dan *likuifaksi*, yang semakin memperburuk situasi. (USGS, 2022)

Dampak dari gempa bumi tidak hanya dirasakan dalam bentuk kerusakan fisik, tetapi juga menimbulkan banyak korban jiwa. Banyak orang kehilangan nyawa, sementara yang selamat sering kali mengalami trauma psikologis yang mendalam. Proses evakuasi dan penanganan darurat menjadi tantangan tersendiri, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau (Sulaiman, 2020).

Pemerintah dan berbagai organisasi kemanusiaan berupaya memberikan bantuan kepada para korban, namun sering kali sumber daya yang tersedia tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan risiko gempa bumi dan mempersiapkan diri dengan baik, baik melalui pendidikan tentang keselamatan maupun dengan membangun infrastruktur

yang lebih tahan gempa. Dengan demikian, meskipun gempa bumi adalah fenomena alam yang tidak dapat dihindari, upaya mitigasi dan kesiapsiagaan dapat membantu mengurangi dampak yang ditimbulkan, baik dari segi kerusakan fisik maupun jumlah korban jiwa. (Evie et.al, 2022:948)

Anak-anak sangat rentan terhadap efek bencana, baik yang bersifat fisik maupun psikologis. Ketika bencana terjadi, seperti gempa bumi, mereka dapat mengalami trauma yang mendalam, kehilangan tempat tinggal, atau bahkan kehilangan anggota keluarga. Pengalaman-pengalaman ini dapat meninggalkan bekas yang signifikan dalam perkembangan mental dan emosional mereka.

Seringkali, anak-anak kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai cara mitigasi bencana, terutama terkait dengan gempa bumi. Mereka mungkin tidak memahami apa yang harus dilakukan sebelum, selama, dan setelah bencana terjadi. Misalnya, mereka mungkin tidak tahu pentingnya mencari tempat yang aman atau bagaimana cara melindungi diri mereka saat gempa bumi terjadi. Kurangnya pendidikan dan pelatihan mengenai mitigasi bencana di sekolah-sekolah juga berkontribusi pada ketidakpahaman ini.

Selain itu, anak-anak sering kali bergantung pada orang dewasa untuk mendapatkan informasi dan perlindungan. Jika orang dewasa di sekitar mereka juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang mitigasi bencana, maka anak-anak akan semakin terpapar pada risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan anak-anak dalam program pendidikan tentang bencana, sehingga mereka dapat belajar cara- cara untuk

melindungi diri mereka sendiri dan memahami situasi yang mungkin terjadi. (Purnama, 2014)

Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, kita dapat membantu anak-anak menjadi lebih siap dan tangguh menghadapi bencana. Ini tidak hanya akan mengurangi dampak fisik yang mereka alami, tetapi juga membantu mereka mengatasi trauma psikologis yang mungkin timbul akibat pengalaman bencana. Melalui pendekatan yang holistik dan inklusif, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi anak-anak dan meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya mitigasi bencana.

Mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi bencana. Pemberdayaan anak usia sejak dini untuk memahami mitigasi bencana merupakan langkah awal membangun anak-anak sadar akan bencana. (Karmila, 2024)

Dari hasil pra-penelitian yang dijadikan objek oleh peneliti yakni pada sekolah PAUD Anugerah Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal Peneliti menangkap perihal tentang kependidikan bencana khususnya gempa bumi masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan ketika guru memaparkan mengenai pengetahuan bencana khususnya terkait gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Jawa Barat tepatnya tanggal 27 April 2024 lalu, guru hanya menjelaskan tentang bagaimana peristiwa bencana alam dan bahayanya gempa bumi yang terjadi dan hanya memberi intruksi antipasi seperti lari pada lapangan terbuka atau berlindung ditempat bawah meja. Hal ini tentu anak-

anak belum mampu untuk memahami bagaimana mengekspresikan diri saat bencana alam terjadi.

Adapun media pembelajaran yang digunakan kurang berpusat atau menarik untuk anak, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak mendukung anak untuk bereksplorasi secara mandiri. Hal ini menjadi kesempatan bagi peneliti untuk memperkenalkan PERSIMI GEMI (permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi) terhadap anak-anak usia dini di sekolah PAUD Anugerah pada kelompok B Kabupaten Tegal.

PERSIMI GEMI adalah konsep permainan edukatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak-anak dalam menghadapi bencana gempa bumi. Yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anak tentang bahaya gempa bumi, mengembangkan keterampilan mitigasi dan respons bencana serta membantu anak memahami prosedur keselamatan. Fitur permainan ini bermacam-macam diantaranya sirkuit permainan dengan tahapan mitigasi, kartu informasi mengenai gempa bumi, papan permainan dengan simulasi bencana, tokoh pemain melalui simulasi film serta kuis untuk menguji pengetahuan. (Dhita, 2018)

Dalam penelitian ini PERSIMI GEMI yang dilakukan oleh peneliti yaitu sirkuit permainan dengan tahapan mitigasi bencana bertujuan agar anak-anak lebih mampu memahami dan mengenali. Hal ini sering disebut dengan *self Awareness*. Dalam menghadapi bencana di masa mendatang pentingnya *self awareness* ditanamkan kepada anak usia dini. Sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan bahaya bencana bumi, mampu menghadapi rasa

kecemasan dengan lebih baik serta membuat keputusan yang lebih tepat pada saat darurat gempa bumi terjadi. (Hilaby, 2024)

Gempa bumi pernah mengguncang wilayah Tegal yang berkekuatan Magnitudo 4,5, sejauh ini tidak ada kerusakan yang dialami. Masyarakat hanya merasakan getaran yang nyata. Dari pihak BMKG terus memantau aktivitas gempa bumi ini dan tidak adanya menunjukkan gempa susulan. (Regional.espos.id) Akan tetapi ini menunjukkan kemungkinan daerah tegal juga menjadi salah satu dampak gempa bumi di tahun mendatang.

Dalam hal ini untuk pencegahan serta kesiapsiagaan masyarakat terkhusus pada anak usia dini yang rentan akan korban bencana bumi. Penelitian ini memiliki kontribusi penting untuk mengembangkan permainan PERSEMI GEMI untuk meningkatkan *self awareness* atau kesadaran anak dalam menghadapi bencana di masa mendatang.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melakukan pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan *self awarenes* pada anak usia dini dengan judul "*Pengembangan PERSIMI GEMI (permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi) untuk meningkatkan self awareness kebencanaan pada anak usia dini kelompok B di PAUD Anugerah Tegal*".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah

### 1. Rendahnya Kesadaran Anak Usia Dini tentang Mitigasi Bencana Bumi

Anak-anak usia dini di PIAUD Anugerah Tegal memiliki pemahaman yang rendah tentang mitigasi bencana gempa bumi. Mereka belum mampu mengekspresikan atau memahami tindakan yang harus dilakukan saat bencana terjadi.

### 2. Kurangnya Media Pembelajaran yang Menarik dan Edukatif

Media pembelajaran yang digunakan di PIAUD Anugerah Tegal kurang menarik dan tidak mendukung eksplorasi mandiri anak. Hal ini menyebabkan anak-anak kurang tertarik dan sulit memahami materi mitigasi bencana.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih fokus dan terarah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

### 1. Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya difokuskan pada anak usia dini kelompok B di PIAUD Anugerah Tegal.

### 2. Jenis Bencana

Penelitian ini hanya membahas mitigasi bencana bumi, tidak mencakup jenis bencana alam lainnya seperti tsunami, banjir, atau tanah longsor.

### 3. Media Pembelajaran

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi) sebagai alat untuk meningkatkan *Self-awareness* kebencanaan anak usia dini.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu

1. Seberapa layak desain dan pengembangan permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi untuk meningkatkan *self awareness* kebencanaan pada anak usia dini di PAUD Anugerah Tegal?
2. Seberapa menarik produk permainan sirkuit mitigasi bencana gempa (PERSIMI GEMI) dalam meningkatkan *self awareness* kebencanaan diterapkan pada anak usia dini di Kelompok B PAUD Anugerah Tegal?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dalam mengembangkan permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi untuk meningkatkan *self awareness* kebencanaan pada anak usia dini di PAUD Anugerah ini adalah:

1. Mengidentifikasi kelayakan produk permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi (PERSIMI GEMI) untuk meningkatkan *self awareness* kebencanaan pada anak usia dini di PAUD Anugerah Tegal.
2. Mengidentifikasi kemenarikan produk permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi (PERSIMI GEMI) dalam meningkatkan *self awareness* kebencanaan ketika diterapkan pada anak usia dini di Kelompok B PAUD Anugerah Tegal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

- a. Memberikan khasanah kajian tentang pendidikan kesiapsiagaan bencana untuk meningkatkan *self awareness* kebencanaan pada anak usia dini
- b. Memperkaya pustaka ilmu pengetahuan bagi para pendidik sebagai bahan pengayaan terkait pendidikan kesiapsiagaan bencana untuk meningkatkan *self awareness* kebencanaan pada anak usia dini.

### 2. Secara Praktik

#### a. Siswa

Menambah pengetahuan siswa terhadap kesiapsiagaan menghadapi bencana alam gempa bumi, dan meningkatkan rasa peduli anak terhadap bencana gempa bumi.

#### b. Guru

Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan agar berkontribusi langsung dalam upaya Mengembangkan Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi Untuk Meningkatkan *Self awareness* Anak Usia Dini.

#### c. Sekolah

Membantu program lembaga PAUD dalam mengembangkan pendidikan kesiapsiagaan bencana yang lebih berkelanjutan.

Memberikan alternatif metode permainan dalam pendidikan kesiapsiagaan bencana menggunakan outbound Petualangan dalam pembelajaran siaga bencana gempa bumi pada anak usia dini. Serta sebagai pondasi awal sekolah siaga bencana, yaitu meningkatkan *self awareness* (kesadaran diri).

d. Pemerintah

Memberikan pengetahuan serta sebagai alternatif metode yang dapat digunakan dalam kurikulum siaga bencana pada pendidikan anak usia dini sehingga semua jajaran pemerintah dapat melakukan antisipasi guna mengurangi risiko bencana.

e. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, juga sebagai refleksi dalam memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

## 1.7 Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

### 1. Jenis Produk

Permainan edukatif berbentuk sirkuit yang dirancang untuk meningkatkan self-awareness anak usia dini tentang mitigasi bencana gempa bumi.

### 2. Tujuan produk

- a. Meningkatkan kesadaran anak tentang bahasa gempa bumi.
- b. Mengembangkan keterampilan mitigasi dan respons bencana.
- c. Membantu anak memahami prosedur keselamatan saat gempa bumi terjadi.

### 3. Fitur Produk

- a. Sirkuit permainan: terdiri dari beberapa pos dengan tahapan mitigasi bencana
- b. Kartu Informasi: berisi penjelasan tentang gempa bumi dan langkah-langkah mitigasi.
- c. Papan permainan : dilengkapi simulasi bencana untuk memudahkan pemahaman anak.
- d. Kuis : untuk menguji pengetahuan anak tentang mitigasi bencana gempa bumi.

### 4. Tahapan permainan

- a. Post 1 : anak berlari mengambil benda pelindung kepala (helm/bantal) dan berjalan zig-zag.
- b. Post 2 : anak melewati rintangan zig-zag dan menghindari benda yang jatuh
- c. Post 3 : anak merangkak dibawah meja untuk belajar berlindung saat gempa..
- d. Post 4 : anak mencari ruang kosong yang aman (simulasi area terbuka)

### 5. Desain Produk

- a. Bentuk: Sirkuit persegi
- b. Warna: Menggunakan warna-warna cerah dan menarik untuk anak-anak.
- c. Bahan : menggunakan bahan yang aman, murah dan mudah diperoleh.

## 1.8 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi

#### a. Asumsi tentang Anak Usia Dini

Anak usia dini di PIAUD Anugerah Tegal memiliki kemampuan dasar untuk memahami konsep mitigasi bencana gempa bumi melalui permainan edukatif untuk meningkatkan *self-awareness* kebencanaan melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif seperti PERSIMI GEMI.

#### b. Asumsi tentang Media Pembelajaran

Media pembelajaran berbentuk permainan sirkuit (PERSIMI GEMI) dianggap lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak tentang mitigasi bencana gempa bumi dibandingkan pembelajaran konvensional dan juga menarik minat anak dan memotivasi mereka untuk belajar tentang mitigasi bencana.

#### c. Asumsi tentang Lingkungan Sekolah

PAUD Anugerah Tegal memiliki fasilitas yang memadai untuk menerapkan permainan sirkuit mitigasi bencana bumi dan juga guru serta pihak sekolah mendukung akan hal ini.

#### d. Asumsi tentang dampak Gempa Bumi

Gempa bumi kemungkinan dapat terjadi di berbagai wilayah termasuk Tegal, sehingga mitigasi bencana sejak dini dianggap penting.

## 2. Keterbatasan Pengembangan

### a. Keterbatasan Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada anak usia dini kelompok B di PIAUD Anugerah Tegal , sehingga hasil mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke kelompok usia lain.

### b. Keterbatasan Jenis Bencana

Penelitian ini berfokus pada mitigasi bencana bumi dan tidak mencakup jenis bencana lainnya.

### c. Keterbatasan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran PERSIMI GEMI mungkin terbatas pada bahan dan desain yang tersedia. Sehingga tidak semua fitur yang diinginkan dapat diterapkan secara optimal. Efektivitas ini juga tergantung pada penjelasan dan penyampaian guru pada saat mengelola permainan.

### d. Keterbatasan waktu dan sumber daya

Penelitian ini terbatas waktu dalam pengembangan dan uji coba produk, sehingga tidak semua aspek pengembangan dapat dieksplorasi secara mendalam. Dan juga keterbatasan anggaran dan sumber daya mungkin akan memengaruhi kualitas dan kuantitas bahan yang digunakan dalam pembuatan permainan sirkuit.

### e. Keterbatasan Validasi

Validasi produk hanya diteliti oleh ahli materi dan ahli media, sehingga masukan dari praktisi pendidikan atau psikologi anak mungkin terbatas,

f. Keterbatasan Evaluasi Jangka Panjang

Penelitian ini tidak mencakup jangka panjang terhadap efektivitas PERSIMI GEMU dalam meningkatkan *self-awareness* kebencanaan pada anak usia dini.

### 1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penulisan dalam penelitian skripsi ini bisa dilihat dari sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

**Bab I** : Pendahuluan yang isinya terdapat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II** : Deskripsi teori, kajian pustaka dan kerangka berpikir terkait dengan pengembangan permainan sirkuit mitigasi bencana gempa bumi yang terdiri dari pengumpulan teori mengenai variabel yang ada. Melakukan kajian kepustakaan tentang penelitian terdahulu yang masih satu pembahasan, dan membuat kerangka atau peta konsep penelitian.

**Bab III** : Metode penelitian permainan sirkuit mitigasi berbasis permainan interaktif kelompok B Sub bab pertama mengenai jenis dan pendekatan, sub bab kedua mengenai prosedur pengembangan, sub bab ketiga mengenai tempat dan waktu melakukan penelitian.

Sub bab keempat mengenai subjek dari penelitian sub bab kelima berisi mengenai teknik pengumpulan data dan instrumen dan sub bab keenam berisi mengenai teknik analisis data.

**Bab IV** : Hasil penelitian dan pembahasan dari permainan mitigasi bencana gempa bumi kelompok B PAUD Anugerah Kabupaten Tegal meliputi analisis hasil uji kelayakan permainan pembelajaran yang dikembangkan peneliti kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta dapat terdapat analisis kemenarikan produk permainan yang dikembangkan menurut perspektif peserta didik kelompok B Kabupaten Tegal (*user experiment*) melalui uji coba terbatas (kelompok kecil) kemudian dilakukan pengubahan data menjadi deskriptif dan dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian pengembangan tersebut.

**Bab V** : yang didalamnya terdapat penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya.

Bagian akhir didalamnya berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan PERSIMI GEMI (Permainan Sirkuit Bencana Gempa Bumi) untuk meningkatkan *Self Awareness* kebencanaan anak usia dini kelompok B di PIAUD Anugerah Tegal, dapat disimpulkan

##### **1. Kelayakan Desain dan Pengembangan PERSIMI GEMI**

Produk PERSIMI GEMI dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi dengan skor masing-masing sebesar 95%. Desain permainan yang berbentuk sirkuit lurus dengan 4 pos simulasi (pelindung kepala, menghindari rintangan, berlindung dibawah meja dan mencari titik aman) di nilai sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Materi mitigasi bencana disampaikan juga oleh guru dan mudah dipahami, terbukti dari hasil uji ahli materi menyoroti kesesuaian konten dengan kurikulum PAUD dan kebutuhan anak.

##### **2. Kemenarikan Dan Efektivitas Permainan PERSIMI GEMI**

Implementasi permainan menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan *Self Awareness* kebencanaan anak. Berdasarkan uji respon peserta didik, 74% ANAK MASUK KATEGORI “Berkembang Sesuai Harapan” (BSH), Dengan peningkatan pemahaman tentang langkah-langkah mitigasi gempa bumi. Anak-anak mampu mempraktikkan tindakan penyelamatan diri seperti melindungi kepala, menghindari benda

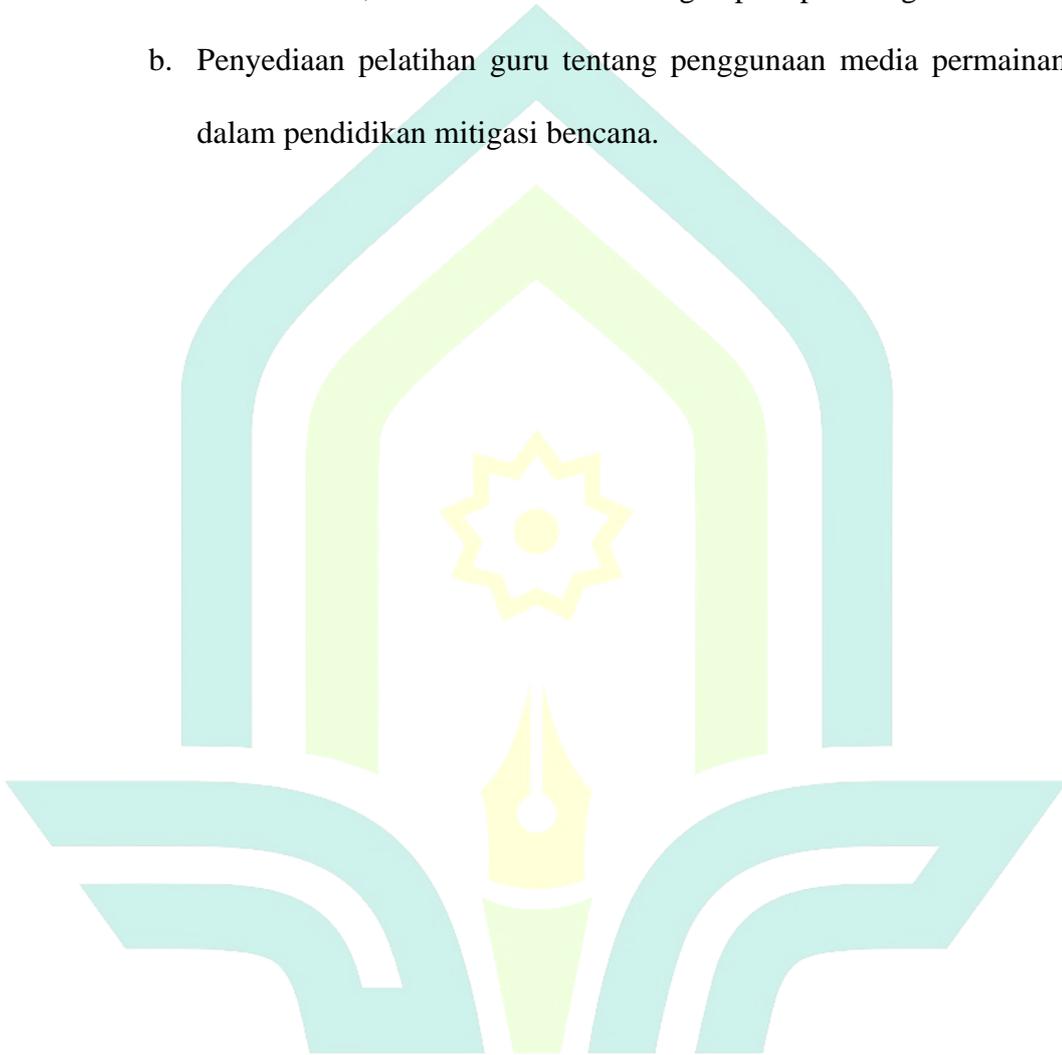
berbahay, dan mencari area terbuka dengan antusia. Warna cerah, simulasi fisik dan mendekati *Child Frenedly* membuat permainan menarik dan interaktif bagi anak usia dini.

Dari hasil yang diperoleh PERSIMI GEMI berhasil mengubah pemahaman anak dari sekedar teori menjadi tindakan nyata. Hasil sebelum dan sesudah implementasi permainan menunjukkan peningkatan signifikan, sebelumnya hanya 50% anak memahami mitigasi bencana ini termasuk kategori berkembang. Sedangkan setelah permainan, 74% anak menunjukkan pemahaman lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa permainan sirkuit berbasis simulasi efektif dalam menanamkan kesadaran diri *Self Awareness* anak terhadap resiko bencana.

## 5.2 Implikasi

1. Bagi Guru dan PIAUD Anugerah Tegal
  - a. PERSIMI GEMI dapat diadopsi sebagai media pembelajaran rutin untuk mitigasi bencana dilengkapi dengan *safety talk* singkat sebelum bermain.
  - b. Guru dapat menggunakan permainan ini dengan catatan perlu mendampingi anak secara aktif selama permainan serta memastikan pemahaman langkah-langkah permainan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Perlu uji coba dengan skala lebih luas dan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak permainan terhadap kesiapsiagaan bencana anak.

- b. Pengembangan variasi permainan mitigasi bencana lain seperti banjir untuk melengkapi edukasi kebencanaan di PIAUD.
3. Bagi pemerintah dan pendidikan
- a. Integrasi PERSIMI GEMI ke dalam kurikulum PAUD berbasis kebencanaan, terutama daerah rawan gempa seperti Tegal.
  - b. Penyediaan pelatihan guru tentang penggunaan media permainan dalam pendidikan mitigasi bencana.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Vina Anggia Nastitie, Eka Dwi Agusti dan Rahman. Bermain Sebagai Mengembangkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 2 (1), 25-36
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Guru dan Anak didik dalam interaksi Edukatif*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Evie, Sova, Hasni, Azwar dan Saman. Pendidikan dan Simulasi Kebencanaan sebagai Upaya Mengurnagi Dampak Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3 (4), 947-954
- Harsono. 1988. *Coaching Dan Aspek-Aspek Dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Kegiatan, Laporan, Pengabdian Pada, Fakultas Psikologi, Universtas Islam, and Negeri Malang. 2017. "Menjadi Guru Profesional 2017 Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Psikologi Universtas Islam Negeri Malang Menjadi Guru Profesional 2017 Laporan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat." : 1–20.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Ningtyas, Dhita Paranita, and Duana Fera Risina. 2018. "Pengembangan Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi Untuk Meningkatkan Self Awareness Anak Usia Dini." *Jurnal Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini* 1(02): 172–87. doi:10.31326/jcpaud.v1i02.198.
- Nur, Haerani, and Muh. Nur Vicky. 2022. "Edukasi Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini." *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* 2(1): 2022. <https://ojs.unm.ac.id/inovasi/article/view/33589>.
- Nuraeni, N., M. Mujiburrahman, and Rudi Hariawan. 2020. "Manajemen Mitigasi Bencana Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Untuk Pengurangan Risiko Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami." *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika* 4(1): 68. doi:10.36312/e-saintika.v4i1.200.

- Octaviani, Sri Widya. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Scientific Approach Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar." *Educational Technology Journal* 1(2): 66–77. doi:10.26740/etj.v1n2.p66-77.
- Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Pusat Pendidikan Mitigasi Bencana Universitas Pendidikan Indonesia. (2010). Sekolah Siaga Bencana. Dikutip dari [http://p2mb.geografi.upi.edu/Sekolah\\_Siaga.html](http://p2mb.geografi.upi.edu/Sekolah_Siaga.html). (Diakses pada 21 September 2019).
- Rahiem, Maila D.H., and Fira Widiastuti. 2020. "Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Untuk Anak Usia Dini Melalui Buku Bacaan Bergambar." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1): 36. doi:10.31004/obsesi.v5i1.519.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputro, Budiono. 2017. *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sardjono, Sardjono. 1984. "Studi Komparasi Antara Metode Latihan Aerobika Dengan Metode Latihan Sirkuit Dalam Meningkatkan Kondisi Fisik." *Cakrawala Pendidikan* (12): 87434.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. cet. Ke – 18. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2009. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. 2018. *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Ceremedia Communication.
- Syaodih, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Usman, Moh. Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- UU RI No.14 tahun 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BMKG. (2024). *BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA. REPRUBIKA*.
- Dewi, R. S., & Anggarasari, N. hudha. (2020). Mitigasi Bencana Pada Anak Usia Dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 68–77. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.438>
- Djollong, A. F., Sari, A., Junizar, J., Pramanik, N. D., Kustanti, R., Lubis, A. A. Z., Sepriano, S., & Efitra, E. (2023). *KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI: Teori dan Panduan Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fadhila, N. A., Setyaningsih, N. W., Gatta, R. R., & Handziko, R. C. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Addie Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Sma Kurikulum 2013. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i1.5298>
- Fluerentin, E. (2012). Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 9–18.
- mtgs georitus. (2024). *Panduan Mitigasi*. saweria.co.
- Ningtyas, D. P., & Risina, D. F. (2018). Pengembangan Permainan Sirkuit Mitigasi Bencana Gempa Bumi Untuk Meningkatkan Self Awareness Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02), 172–187. <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i02.198>
- Nur, H., & Vicky, M. N. (2022). Edukasi Mitigasi Bencana pada Anak Usia Dini. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2022.
- Nuraeni, N., Mujiburrahman, M., & Hariawan, R. (2020). Manajemen Mitigasi Bencana pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Pengurangan Risiko bencana Gempa Bumi dan Tsunami. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i1.200>

Octaviani, S. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Scientific Approach Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 1(2), 66–77. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p66-77>

PEMDA DIY. (2019). *No Title BPBD DIY*. REPRUBIKA.

Rachma, A., Tuti Iriani, & Handoyo, S. S. (2023). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 506–516. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.554>

Rahiem, M. D. H., & Widiastuti, F. (2020). Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini melalui Buku Bacaan Bergambar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>

Sardjono, S. (1984). Studi Komparasi antara Metode Latihan Aerobika dengan Metode Latihan Sirkuit dalam Meningkatkan Kondisi Fisik. *Cakrawala Pendidikan*, 12, 87434.

Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.

Solso, L.R., Maclin, H.O., & Maclin, K.M. Psikologi Kognitif. Erlangga. Jakarta. 2008. Hal 111

Sulaiman dan Umu Rosyidah, “Analisis Dampak Psicososial Pasca Gempa di Kecamatan Sa, belia-Kabupaten Lombok Timur” *Jurnal Ilmiah Rinjani*, Volume 8, Nomor 2, Tahun 2020

Nakoe, Rovai. dan Nur Ayini, *Manajemen Bencana*, (Tulungagung: UD DUTA SABLON), Tahun 2022

Purnama Putra, Hijrah. dan Reza Aditya, “Pelatihan Mitigasi Bencana kepada Anak Usia Dini”, *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014.

Odde Karmila Indalestaru, Wa dkk, “Strategi Bermain Peran Mitigasi Bencana dalam Meningkatkan Pemahaman Kesadaran Bencana pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Nomor 2 tahun 2024.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas

Nama : Sevira Putri  
NIM : 2420035  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 20 Juni 2002  
Alamat : Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja  
Kabupaten Tegal

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mohamad Sardih  
Nama Ibu : Triharyati  
Alamat : Desa Kedungkelor Kecamatan Warureja  
Kabupaten Tegal

### C. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Kedung Kelor 02
2. MTSN Pemalang
3. MA Al-Hikmah 2 Brebes Bumiayu
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan